



Abstract

Credit for the Poor, Its Antecedents and Outcomes: Evidence from Indonesia

Presented by:
Fatkhurohim

Graduate School of International Development and Cooperation
Hiroshima University, 2019

This study investigates the role of community and family networks as credit antecedents in household credit access and then the impact of credit access on child labor and education by using the data from the Indonesian Family Live Survey (IFLS4). To investigate the role of networks in credit access, we use a three-stage probit estimation. Inverse Mill's ratio is used to mitigate sample selection bias problem. In addition, the average share of awareness of community meeting occurrence within a community (commetaw) is constructed as an instrumental variable for community participation. To investigate the impact of credit access on child labor and child education, we rely on Propensity Score Matching (PSM) with Nearest Neighbor Matching. This study shows that participation in community meetings is a positive and significant determinant of credit awareness, applying for credit, and credit being granted. In addition, its role in credit awareness and in applying for credit is more important than in credit being granted. In contrast, family network is an unimportant determinant of all of three stages' outcomes. The impact of credit access on child labor and child education is different. The Average Treatment Effect on the Treated (ATT) of credit access on child labor is 0.9 percent at ten per cent significance level, and its effect on the entire population (ATE) is 0,8 percent at 0,8 percent significance level. In contrast, credit access has a nonsignificant effect on child education for indebted households and has a 2,5 percent at ten percent significance level for general population. This study is limited by the properties of cross-sectional data. One may explore the panel data attributes to reveal the impact of credit access on child labor and education. In addition, researchers could develop a more rigorous study using the number of work hours and school hours of children if these are available.

Keywords: credit access, community, family, network, propensity score matching



Intisari

Kredit Bagi si Miskin, Anteseden dan Hasilnya: Eviden dari Indonesia

Disusun oleh:
Fatkhurohim

Graduate School of International Development and Cooperation
Hiroshima University, 2019

Studi ini menyelidiki peranan jaringan komunitas dan keluarga sebagai anteseden kredit dalam akses kredit rumah tangga dan kemudian dampak akses kredit terhadap pekerja anak dan pendidikan anak dengan menggunakan data dari Survei Kehidupan Keluarga Indonesia (IFLS4). Untuk menyelidiki peran jaringan dalam akses kredit, kami menggunakan estimasi tiga tahap. *Inverse Mill's Ratio* digunakan untuk mengatasi masalah bias pemilihan sampel. Selain itu, prosi rata-rata kesadaran tentang pertemuan masyarakat yang terjadi dalam suatu komunitas (*commeetaw*) digunakan sebagai instrument untuk partisipasi masyarakat. Untuk menyelidiki dampak akses kredit pada pekerja anak dan pendidikan anak, kami mengandalkan *Propensity Score Matching* (PSM) dengan *nearest neighbor matching*. Studi ini menunjukkan bahwa partisipasi dalam pertemuan masyarakat merupakan penentu positif dan signifikan dari kesadaran kredit, pengajuan kredit, dan perolehan kredit. Selain itu, perannya dalam kesadaran kredit dan dalam mengajukan kredit lebih penting daripada perolehan kredit. Sebaliknya, jaringan keluarga merupakan penentu yang tidak penting dari kesemua tahap. Dampak akses kredit pada pekerja anak dan pendidikan anak berbeda. Efek rata-rata perlakuan pada kelompok penerima perilaku (ATT) dari akses kredit pada pekerja anak adalah 0,9 persen di level signifikansi sepuluh persen, dan pengaruhnya terhadap seluruh populasi (ATE) adalah 0,8 persen di level signifikansi lima persen. Sebaliknya, akses kredit memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pendidikan anak dalam keluarga yang memiliki kredit dan berpengaruh 2,5 persen signifikan di level sepuluh persen untuk seluruh populasi. Penelitian ini terbatas karena property dari data *cross-sectional* yang digunakan. Seseorang dapat mengeksplorasi atribut data panel untuk mengungkap dampak akses kredit pada pekerja anak dan Pendidikan anak. Selain itu, para peneliti dapat mengembangkan studi yang lebih ketat menggunakan jumlah jam kerja dan jam sekolah anak-anak jika data tentang hal tersebut tersedia.

Kata Kunci: akses kredit, komunitas, keluarga, jaringan, propensity score matching